

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Auditor dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi dan Kesehatan yang Terdaftar pada BEI Periode 2020-2022)

Aliefqy Aprilia Faricha Anggraeny^{1*}, M. Cholid Mawardi², Junaidi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: farichaprilial3@gmail.com

ABSTRACT

OJK Regulation 2016 Number 29/POJK.04/2016 stipulates that public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) must submit their financial reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner, no later than April 30 or 120 days after the book date, as an important investment source in the capital market. Financial statements must be submitted on time, but mistakes often occur. According to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number: 3/POJK.04/2021, administrative sanctions and fines are related to issuers who do not submit financial reports on time. Written warnings I, II, and III; fines; and even temporary trading suspensions are all included. Activities in the capital market can be disrupted if financial statements are not released promptly. The objective of this research is to determine the potential profitability as a moderating variable against several key factors, namely company size, auditor quality, and auditor opinion, in relation to the timeliness of financial reporting (an empirical study on manufacturing companies in the consumer goods and health sectors listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022). Quantitative descriptive research seeks the value of one or more independent variables without comparing or relating them to other variables. The research results show that company size and auditor quality do not affect the timeliness of financial statements, whereas audit opinion and profitability do not affect the timeliness of financial statements. The size of the company affects the timeliness of financial statements and can be moderated by profitability, whereas the audit opinion and auditor quality do not affect the timeliness of financial statements.

Keywords : Company size, auditor quality, auditor opinion, profitability, idx, manufacturing companies.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Peraturan OJK 2016 nomor 29/POJK.04/2016, perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menyampaikan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu, yaitu selambat-lambatnya pada 30 April atau 120 hari setelah tanggal pembukuan sebagai sumber investasi penting di pasar modal.

Menurut laporan pemantauan Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2020 terdapat 88 perusahaan yang mengalami keterlambatan; pada tahun 2021, 49 perusahaan mengalami keterlambatan; dan pada tahun 2022, 61 perusahaan mengalami keterlambatan (BEI 2021; 2022; 2023).

Laporan keuangan itu sendiri memiliki ketepatan waktu (Tang, 2021). Oleh karena itu, tanggal pelaporan keuangan harus disajikan pada interval waktu tertentu. Ini dilakukan untuk menjelaskan perubahan yang terjadi dalam bisnis, yang akan mempengaruhi penggunaan informasi dalam memprediksi dan pengambilan keputusan di masa mendatang (Hendriksen, 2002).

Laporan keuangan harus dikirim tepat waktu, tetapi masih sering terjadi kesalahan. Jika laporan keuangan tidak dikirim tepat waktu, ada konsekuensi administratif dan denda.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 3/POJK.04/2021, sanksi yang terkait dengan emiten yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu akan diterapkan. Ada peringatan tertulis I, II, III, denda, dan bahkan suspensi perdagangan sementara.

Salah satu sektor yang mendorong perekonomian Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi barang konsumsi dan kesehatan (Yofita, 2020). Sektor ini diminati oleh para investor karena memiliki prospek yang cerah untuk masa depan dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat (Luas, 2021).

Perlu diperhatikan lebih jauh tentang komponen yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan karena fakta bahwa banyak perusahaan yang terus melanggar peraturan OJK.

Ukuran perusahaan adalah salah satu komponen penting yang mempengaruhi proses pelaporan keuangan (Ozcan, 2019). Dengan melihat semua aset atau penjualan perusahaan, besar kecilnya perusahaan dapat dihitung.

Keakuratan data dalam laporan keuangan perusahaan bergantung pada kualitas auditor. Salah satu cara untuk mengurangi kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan adalah dengan memiliki auditor yang berkualitas. Kualitas auditor tergantung pada kemampuan auditor untuk memahami dan melaksanakan prosedur audit dengan benar serta melaporkan pelanggaran secara independen (Tjan, 2020).

Salah satu komponen penting dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit adalah opini audit, yang merupakan hasil dari opini auditor independen atau akuntan publik. Tujuan audit adalah untuk menyatakan pendapat tentang apakah semua hal material, posisi laporan keuangan, dan arus kas dapat dipertimbangkan sesuai dengan prinsip akuntansi (Agoes, 2012).

Profitabilitas adalah cara untuk mengukur kinerja laporan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu; profitabilitas perusahaan secara signifikan memengaruhi keputusan yang dibuat tentang bisnis tersebut (Ozcan, 2019). Ketika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, mereka cenderung segera menyampaikan laba laporan keuangan, tetapi jika mereka mengalami kerugian, mereka lebih cenderung untuk menunda pelaporan keuangan (Nasihin, 2022). Kegiatan di pasar modal dapat terganggu jika laporan keuangan tidak dirilis dengan cepat.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976:6) pemilik atau prinsipal adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan.

Teori Sinyal (*Signally Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2011:184) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan.

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Menurut Sutinen dan Kuperan (1999:183) teori kepatuhan mengatakan bahwa perusahaan harus mematuhi aturan yang dibuat oleh otoritas perancang hukum karena otoritas tersebut memiliki hak untuk mengontrol bagaimana perusahaan bertindak.

Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total harta perusahaan dengan menggunakan nilai logaritma aktiva total.

Kualitas Auditor

AAA Financial Accounting Standard Committee (2000) menyatakan bahwa kualitas auditor ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi.

Opini Audit

Menurut Mulyadi (2014:19) pengertian opini audit yaitu opini yang diberikan auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit.

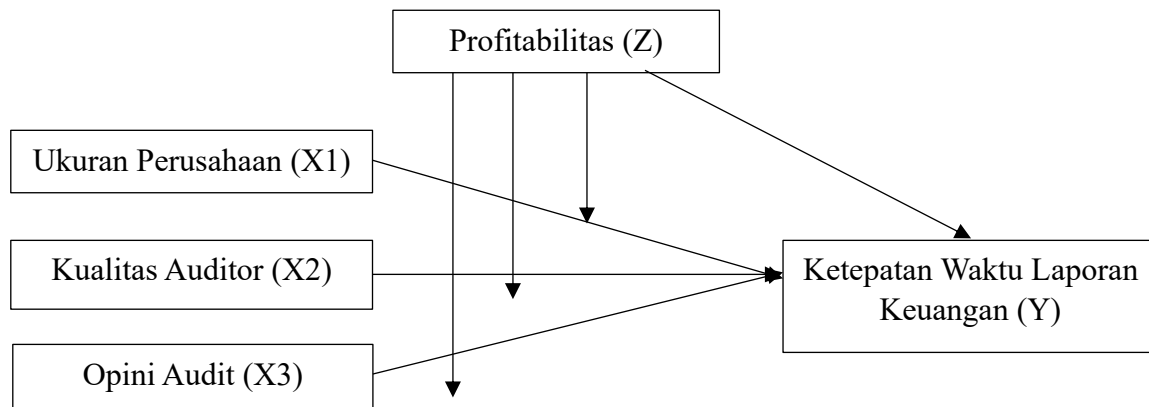
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan informasi yang siap digunakan sebelum laporan keuangan tersebut kehilangan relevansinya. Semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan maka semakin akurat informasi di dalamnya (Hilmi, 2008).

Profitabilitas

Menurut Hanafi (2009:83) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Dalam rasio profitabilitas dikatakan sama sejauh mana keefektifan dari seluruh manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar cenderung menjadi sorotan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung menjaga citra baik di depan masyarakat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Tang (2021); Rahma, *et al.* (2019) ukuran perusahaan menghasilkan pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kualitas auditor merupakan faktor keakuratan dalam menganalisis data-data pada laporan keuangan suatu perusahaan. Adanya kualitas auditor merupakan salah satu cara meminimalisir terjadinya salah saji dalam laporan keuangan perusahaan.

Hal ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari dan Dadang (2020) yang mengemukakan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H2: Kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Opini audit merupakan salah satu komponen penting dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit yang merupakan hasil opini auditor independen atau akuntan publik. Tujuan dari audit untuk menyatakan pendapat atas wajar tidaknya semua hal material, posisi laporan keuangan dan arus kas yang sesuai prinsip akuntansi (Agoes, 2012).

Menurut penelitian Nurlen (2021) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H3: Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Rasio profitabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja laporan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dimana profitabilitas perusahaan secara signifikan mempengaruhi keputusan yang diambil (Ozcan, 2019).

Hasil penelitian Guleç (2017) di Turki yang menunjukkan hubungan profitabilitas dengan ketepatan waktu laporan keuangan yang menunjukkan dampak beragam.

H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas cenderung menjaga reputasinya terhadap *stakeholder* dengan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Penelitian ini sejalan dengan Aqsa *et al.* (2020) dan Safitri *et al.* (2023) yang mengatakan bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H5: Profitabilitas memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perusahaan sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku tanpa memperhatikan besar kecilnya laba yang dihasilkan. Perusahaan yang memiliki profit tinggi dan menggunakan KAP yang terafiliasi dengan KAP *Big Four* tidak menjamin akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Sejalan dengan Oktavia *et al.* (2019) yang mengatakan bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H6: Profitabilitas memoderasi hubungan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Auditor memiliki peran dalam menyampaikan opini audit. Opini audit ini disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tidak ada kesalahan material yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

Sejalan dengan Octavia *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H7: Profitabilitas memoderasi hubungan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel independen, baik satu atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2016:11). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi dan kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi di OJK atau *website* masing-masing perusahaan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai dengan Januari 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dan kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 yang berjumlah 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu dengan teknik *sampling* jenuh yang termasuk dalam *non probability sampling*, dimana teknik tersebut menggunakan semua anggota populasi sebagai anggota sampel. Populasi penelitian ini berjumlah 45 perusahaan, maka sampel yang digunakan berjumlah 45 perusahaan. Data yang akan diolah sebanyak 45 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dan kesehatan dengan periode penelitian

selama tiga tahun, sehingga data yang akan diolah sebanyak 135 data laporan keuangan perusahaan. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam sampel penelitian adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dan kesehatan yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022. 2) Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dan kesehatan yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022 yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan. 3) Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022 yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya. 4) Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dan kesehatan yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022 yang tidak mengalami kerugian.

Definisi Operasional Variabel

Ukuran Perusahaan

: (Size) = Ln (Total Aset)

Kualitas Auditor

: Reputasi KAP = 1, jika menggunakan KAP *Big Four*
 Reputasi KAP = 0, jika menggunakan KAP selain *KAP Big Four*

Opini Audit

: Opini Audit = 1, jika mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian
 Opini Audit = 0, jika mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian

Ketepatan waktu laporan keuangan

: Ketepatan Waktu = 1, jika melakukan pelaporan keuangan sebelum tanggal 30 April
 Ketepatan Waktu = 0, jika melakukan pelaporan keuangan melebihi tanggal 30 April

Profitabilitas

: *Retrun On Assets* (ROA) = $\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$

Metode Analisis Data

Pengolahan data dengan komputer dan menggunakan aplikasi *Smart-PLS*. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar. Setelah data diolah dan diperoleh hasil atau *output Smart-PLS*. Data tersebut akan disajikan menggunakan tabel agar lebih rapih, mudah dibaca dan dipahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Desriptif

	X1	X2	X3	Y	Z
MEAN	20,238	0,274	0,670	0,618	0,075
SD	12,441	0,430	0,437	0,482	0,098
MAX	32,826	1,000	1,000	1,000	0,728
MIN	2,561	0,000	0,000	0,000	0,000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan analisis statistik deskriptif yang mencakup 135 data laporan keuangan perusahaan observasi selama tiga tahun (2020, 2021, dan 2022) dari 135 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dan kesehatan. Pada indikator variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai maksimum dan minimum masing-masing adalah 32,826 dan 2,561. Nilai rata-rata (mean) adalah 20,328. Standar deviasi sebesar 12,44. Pada indikator variabel kualitas auditor memperoleh nilai maksimum 1,000 dan minimum 0,000 nilai rata-rata adalah 0,274, menunjukkan bahwa sekitar 27,4% perusahaan dalam sampel diaudit oleh auditor yang terafiliasi internasional. Standar deviasi sebesar 0,430. Pada variabel opini audit memperoleh nilai maksimum dan minimum 1,000 dan 0,000 nilai rata-rata 0,670. Standar deviasi sebesar 0,437. Pada indikator variabel ketepatan waktu laporan keuangan memperoleh nilai maksimum adalah 1,000 dan nilai minimum 0,000. Nilai rata-rata 0,618, dengan standar deviasi 0,482.

Pada variabel profitabilitas memperoleh nilai maksimum sebesar 0,728 dan nilai minimum 0,000. Nilai rata-rata 0,075 dan standar deviasi sebesar 0,098.

Uji Model Pengukuran

Uji Validitas

Uji Validitas Konvergen

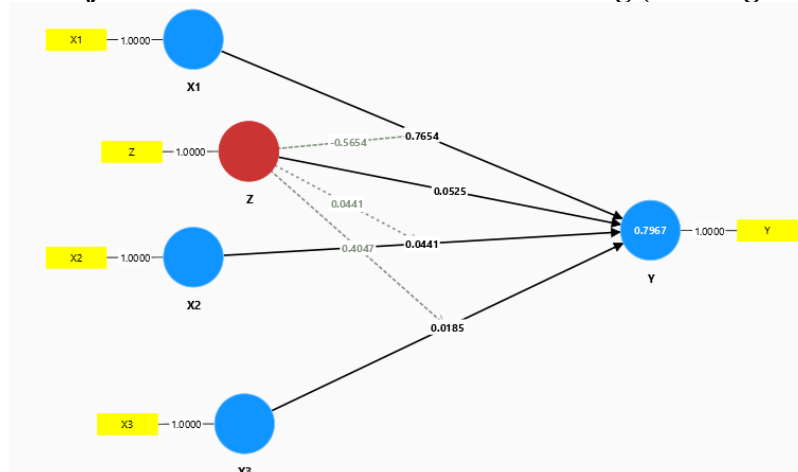
Tabel 2 Hasil Pengujian *Convergent Validity*

	Ukuran perusahaan (X1)	Kualitas auditor (X2)	Opini audit (X3)	Ketepatan waktu (Y)	Profitabilitas (Z)
X1	1,000				
X2		1,000			
X3			1,000		
Y				1,000	
Z					1,000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh indikator konstruk memiliki nilai outer loading diatas 0,7 yang menunjukkan bahwa seluruh indikator sudah valid dan memenuhi konvergen dan validity.

Gambar 2 : Uji Validitas Berdasarkan Outer Loading (*Convergent Validity*)



Hasil pengujian validitas konvergen berdasarkan outer loading pada gambar diketahui bahwa seluruh nilai outer loadinge 1,000 lebih besar dari 0,7, artinya uji validitas konvergen memenuhi syarat validitas.

Tabel 3 Hasil Pengujian Validitas Berdasarkan *Average Variance Extracted* (AVE)

Rata-rata Varians Diekstraksi (AVE)	
Ukuran perusahaan (X1)	1,000
Kualitas auditor (X2)	1,000
Opini audit (X3)	1,000
Profitabilitas (Z)	1,000
Ketepatan waktu (Y)	1,000
X1*Z	1,000
X2*Z	1,000
X3*Z	1,000

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.4 menunjukkan secara keseluruhan variabel laten memiliki nilai AVE di atas 0,5 yang mengindikasikan bahwa variabel-variabel ini telah memenuhi syarat pengujian AVE.

Uji Validitas Diskriminan

Tabel 4 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan: *Fornell dan Larcker*

	Ukuran perusahaan (X1)	Kualitas auditor (X2)	Opini audit (X3)	Ketepatan waktu (Y)	Profitabilitas (Z)
X1	(1,000)				
X2	0,412	(1,000)			
X3	0,929	0,328	(1,000)		
Y	0,889	0,394	0,811	(1,000)	
Z	0,448	0,421	0,451	0,399	(1,000)

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel hasil pengujian validitas diskriminan dengan metode Fornell dan Larcker menunjukkan bahwa nilai cross loading memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kolom dan baris lainnya. Dengan demikian menunjukkan bahwa model telah memenuhi kriteria validitas diskriminan berdasarkan metode *Fornell dan Larcker*.

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Pengujian Reliabilitas berdasarkan *Composite Reliability* (CR)

Keandalan Komposit (CR)	
Ukuran perusahaan (X1)	0,841
Kualitas auditor (X2)	0,769
Opini audit (X3)	0,736
Profitabilitas (Z)	0,941
Ketepatan waktu (Y)	0,899
X1*Z	0,731
X2*Z	0,811
X3*Z	0,697

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.6 menampilkan hasil pengujian reliabilitas berdasarkan *Composite Reliability* (CR) yang menunjukkan seluruh variabel laten bernilai diatas 0,7. Sehingga seluruh dari tabel di atas telah memenuhi syarat uji keandalan berdasarkan *Composite Reliability* (CR). Maka selanjutnya akan dilakukan uji berdasarkan *Cronbach's Alpha* (CA).

Tabel 6 Hasil Pengujian Reliabilitas Berdasarkan *Cronbach's Alpha* (CA)

Alfa Cronbach (CA)	
Ukuran perusahaan (X1)	1,000
Kualitas auditor (X2)	1,000
Opini audit (X3)	1,000
Profitabilitas (Z)	1,000
Ketepatan waktu (Y)	1,000
X1*Z	1,000
X2*Z	1,000
X3*Z	1,000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dari variabel-variabel penelitian menggunakan ukuran *Cronbach's Alpha* (CA) bernilai diatas 0,7. Dengan demikian maka masing-masing variabel memenuhi persyaratan *Cronbach's Alpha* (CA).

Uji Model Struktural R-Square

Tabel 7 Hasil Pengujian R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0,796	0,785

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel diatas menunjukkan hasil bahwa pengolahan R-Square sebesar 0,796 untuk ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti ukuran perusahaan, kualitas auditor, opini audit, dan profitabilitas menyumbangkan hasil 79,6% untuk ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dan 20,4% dari 100% nya dipengaruhi oleh faktor lain.

Q-Square

Tabel 8 Hasil Pengujian Q-Square

	Q ² predict
Y	0,768

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari pengolahan data diperoleh nilai Q-Square sebesar 0,768 untuk ketepatan waktu pelaporan keuangan yang menunjukkan bahwa Q-Square melebihi 0. Hal ini berarti ukuran perusahaan, kualitas auditor, opini audit, dan profitabilitas memiliki relevansi prediktif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Uji Hipotesis

Tabel 9 Uji Koefisien Jalur dan Signifikansi Pengaruh Langsung

	Original Sampel	Sampel Mean	Standar Deviasi	Statistik T	Nilai P
X1 ->Y	0,765	0,775	0,247	3,089	0,002
X2 ->Y	0,044	0,040	0,054	8,126	0,041
X3 ->Y	0,018	0,018	0,235	0,078	0,937
Z ->Y	0,052	0,037	0,135	3,888	0,697
X1*Z->Y	-0,565	-0,554	0,546	1,035	0,030
X2*Z->Y	0,044	0,048	0,101	0,434	0,664
X3*Z->Y	0,407	0,405	0,536	0,753	0,451

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil pengujian ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai P-Value sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Maka dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Herninta (2020) dan Safitri (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Aqsa (2020) dan Putri (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil pengujian pengaruh kualitas auditor (X2) terhadap ketepatan waktu (Y) pelaporan keuangan menghasilkan nilai P-Value sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05. Maka dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan Safitri (2023) dan Wulan (2024) yang menyatakan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Herninta (2020) yang menyatakan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil pengujian pengaruh opini audit (X3) terhadap ketepatan waktu (Y) pelaporan keuangan menghasilkan P-Value 0,937 lebih besar dari 0,05. Hasilnya H_0 diterima H_3 ditolak. Hal ini berarti bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan Herninta (2020) dan Safitri (2023) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Wulan (2024) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil pengujian Pengaruh profitabilitas (Z) terhadap ketepatan waktu (Y) pelaporan keuangan yang menghasilkan P-Value 0,697 lebih besar dari 0,05. Hasilnya H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan Putri (2022) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Herninta (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil pengujian pengaruh ukuran perusahaan (X1) terhadap ketepatan waktu (Y) pelaporan keuangan dengan profitabilitas (Z) sebagai variabel moderasi menghasilkan P-Value 0,030 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memoderasi hubungan pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan Aqsa (2020) dan Safitri (2023) yang mengatakan bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Putri (2022) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil pengujian pengaruh kualitas auditor (X2) terhadap ketepatan waktu (Y) pelaporan keuangan dengan profitabilitas (Z) sebagai variabel moderasi menghasilkan P-Value 0,664 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu H_0 diterima dan H_6 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memoderasi pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan Safitri (2023) dan Putri (2022) yang mengatakan profitabilitas tidak memoderasi pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Oktavia (2019) yang mengatakan bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil pengujian pengaruh opini audit (X3) terhadap ketepatan waktu (Y) pelaporan keuangan dengan profitabilitas (Z) sebagai variabel moderasi menghasilkan P-Value 0,451 lebih kecil dari 0,05. Maka dengan demikian H_0 diterima H_7 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memperkuat pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan Putri (2022) dan Safitri (2023) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak memoderasi pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Oktavia (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uji hipotesis ukuran perusahaan dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan opini audit dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan waktu keuangan dapat dimoderasi oleh profitabilitas sedangkan pengaruh kualitas auditor dan opini audit terhadap ketepatan waktu laporan keuangan tidak dimoderasi oleh profitabilitas.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sumber data yang tidak lengkap sehingga terdapat beberapa perusahaan yang dikeluarkan dari sampel penelitian, penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dan barang yang dilakukan selama periode 2020-2022.

Saran

Perusahaan manufaktur diharapkan untuk melengkapi data yang diperlukan pada laporan keuangan guna menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sektor perusahaan dan menambah tahun periode penelitian guna memperoleh gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aqsa, Y. A. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 14-25.
- Brigham, E. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Vol. Buku 1). (A. Yulianto, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- Hanaf, M. M. (2009). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. 4). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Vol. 5). Yogyakarta: BPFE.
- Hendriksen, V. B. (2002). *Teori Akuntansi*. Batam: Penerbit Interaksa.
- Herninta, T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Auditan Kepada Stakeholder. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 295-308.
- Hilmi, U. &. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*, 1-22.
- Jensen, M. C. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Owner Structural*. U.S.A: U.S.A: North-Holland Publishing Company.
- Luas, C. O. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 155-167.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nasihin, P. &. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Perusahaan Ukuran Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan . *Jurnal Maximpreneur*, 33-44.
- OJK. (2016). *Peraturan Nomor 29/POJK.04/2016*.
- Oktavia, M. D. (2019). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Journal*, 15-29.
- Ozcan, A. (2019). Investigasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Bukti dari Turki. Investigasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan : Kasus Turki. *Jurnal Fakultas Ilmu Ekonomi dan Administrasi Universitas Mehmet Akif Ersoy*.
- POJK. (2021). *Nomor: 3/POJK.04/2021*. Jakarta.
- Putri, S. Y. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan pada Masa Covid-19 (Studi pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2020). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 25-37.
- Safitri, W. M. (2023). The Influence of Company Size, Auditor Quality, and Audit Opinion on The Timeliness of Financial Reporting with Profitability as a Moderation Variable (Empirical Study of Banking Companies on The Indonesia Stock Exchange 2020-2022 Periode). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 51-70.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Sutinen, J. G. (1999). Asocio-Economic Theory of Regulatory Compliance. *International Journal of Social Economic*.
- Tang, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 172-182.
- Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12-17.
- Wulan, W. M. (2024). Pengaruh Opini Audit, Kualitas Auditor, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 197-209.
- Yofita, Y. S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi . *Warta Darmawangsa*, 508-521.